

Bab III. PRINSIP-PRINSIP PERKEMBANGAN Dan IMPLIKASINYA DALAM DUNIA PENDIDIKAN

Oleh:

Prof.Dr. Siti Partini Suardiman

Drs. Hiryanto, M.Si

Yulia Ayriza, M.Si, Ph.D

Dra. Purwandari, M.Si

Dr. Rita Eka Izzaty, M.Si

Rosita Endang Kusmaryani, M.Si

yulia_ayriza@uny.ac.id

Bab III. PRINSIP-PRINSIP PERKEMBANGAN Dan IMPLIKASINYA DALAM DUNIA PENDIDIKAN

- **1. PRINSIP KESATUAN ORGANIS**
- Perkembangan individu merupakan satu kesatuan antara beberapa fungsi yang saling berpengaruh antara satu dengan yang lain.
- Contoh : Perkembangan kognitif anak harus juga ditinjau dari perkembangan yang lain (afektif atau psikomotorik)
- *Implikasinya* : Pelajaran-pelajaran yang diberikan harus berhubungan satu dengan yang lain; adanya kurikulum yang terintegrasi dengan baik.

- **2. TEMPO DAN IRAMA PERKEMBANGAN**

- Menekankan bahwa masing-masing individu memiliki irama sendiri dalam perkembangannya; ada yang cepat dan ada yang lambat
- *Implikasinya* : Proses pembelajaran harus menghargai keunikan masing-masing peserta didik.

- **3. TIAP-TIAP INDIVIDU MENGIKUTI POLA PERKEMBANGAN YANG UMUM**
- Meskipun individu memiliki irama dan tempo yang berbeda, disertai bakat yang berbeda, namun individu tersebut masih mengikuti garis perkembangan umum. Jadi perbedaan itu bisa disebabkan karena pembawaan dan lingkungan
- Contoh : A : Berjalan 1 tahun
- B : Berjalan 1,5 tahun
- Baik A dan B masih mengikuti pola perkembangan umum, walaupun A lebih cepat berjalan dari B
- *Implikasinya :*
- Proses pendidikan dapat diberikan secara klasikal
- Penggunaan alat peraga pendidikan bisa digunakan dalam rentang waktu yang relatif lama (tidak selalu ganti)

• 4. KONVERGENSI/INTERAKSI

- Antara pembawaan dan lingkungan sama-sama berpengaruh dalam perkembangan individu
- Misal : Anak mempunyai bakat yang baik, namun lingkungannya tidak menguntungkan, maka anak itu tentu tidak dapat berkembang dengan baik.
- *Implikasinya:*
- Pendidik harus memberikan lingkungan pendidikan yang bervariasi sehingga potensi anak dapat teroptimalisasi dengan baik. *Contoh:* pembagian jurusan di SMU yang disesuaikan dengan minat dan bakat peserta didik.
- Pengaruh pendidikan dapat dibatasi oleh kemampuan anak; *Contoh :* pendidikan SMU tidak dapat diberikan kepada anak yang IQ-nya dibawah 90.
- Dalam batas –batas normal, kemauan anak tidak boleh dikekang/dibatasi karena anak adalah manusia yang harus aktif dan bukan pasif.

- **5. KEMATANGAN**
- Proses pendidikan harus disesuaikan dengan kematangan peserta didik.
- Contoh : anak usia 7 bulan baru bisa duduk, tidak boleh dipaksa berjalan.

- **6. SETIAP HASRAT PERKEMBANGAN TERDAPAT HASRAT UNTUK**
- **A. MEMPERTAHANKAN DIRI**
- Adanya hasrat untuk memenuhi kebutuhan; makan, minum, istirahat.
- **B. MENGEMBANGKAN DIRI**
- Adanya keinginan untuk bereksplorasi, bergerak dan bermain.
- Implikasinya : Jalannya proses pembelajaran harus memperhatikan adanya hasrat/kebutuhan tersebut.

- **7. FUNGSI PSIKIS TIDAK TIMBUL SECARA BERTURUT-TURUT, TETAPI SECARA BERSAMAAN**
- Contoh : Kegiatan menulis melibatkan fungsi ingatan, pikiran, perasaan, dan gerak secara bersamaan
- Implikasinya : Proses pendidikan hendaknya memperhatikan keterlibatan beberapa fungsi dalam kegiatan pembelajaran.

- **8. PERKEMBANGAN MENGIKUTI PROSES DIFERENSIASI DAN INTEGRASI**
- Dengan bertambahnya umur, perkembangan individu akan semakin maju juga, sehingga terjadi suatu proses diferensiasi dan integrasi
- Contoh : Bayi memiliki gerakan yang tidak teratur. Dengan bertambahnya umur gerakannya dapat dipisahkan (gerakan tangan saja) atau koordinasi gerakan (tangan dan kaki secara bersamaan)
- *Implikasinya* : Proses pembelajaran harus memperhatikan diferensiasi dan integrasi. Misal: dalam berhitung, ada proses pembelajaran tambah, kurang kali dan bagi secara terpisah, tapi kemudian per bagian diintegrasikan dalam perhitungan yang makin kompleks.

- **9. PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN MEMBUTUHKAN SUATU ASUHAN ATAU BIMBINGAN YANG DILAKUKAN DENGAN SADAR**
- Implikasinya : Para pendidik harus menyadari secara baik bahwa apa yang diberikan kepada para peserta didik itu **baik** dan **sesuai** dengan tahapan perkembangannya yang sudah dirancang secara terencana.